



JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 123 JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER 2025

TRADISI SESAT: BAPA/SETAN GEREJA



- ✿ TRADISI YANG DITUNGGANGI IBLIS
- ✿ KESALAHAN ORIGEN & CYPRIANUS
- ✿ PEMIMPIN GEREJA MENAMBAH KESESATAN



DAFTAR ISI

02 Editorial Pedang Roh
03 Tradisi Yang Ditunggangi Iblis
05 Buku Cetakan GRAPHE
06 Kesalahan Origen & Cyprianus
08 Pemimpin Gereja Menambah Kesesatan
10 Kegiatan GBIA Graphe & GITS
11 Daftar GBIA di Nusantara
11 Fondasi Dasar Iman Kekristenan

BERITA PENTING

Puji syukur kepada Tuhan atas berlangsungnya acara Wisuda GBIA Graphe pada Sabtu, 16 Agustus 2025. Acara ini menjadi momen penuh sukacita dan ucapan syukur atas penyertaan Tuhan dalam perjalanan studi para peserta yang telah menyelesaikan masa pembelajarannya. Dalam suasana penuh hikmat dan sukacita, sebanyak 17 wisudawan resmi diwisuda. Setiap peserta membawa kisah perjuangan dan kesetiaan dalam menempuh pendidikan, disertai ucapan terima kasih kepada para pengajar, pembimbing, serta seluruh jemaat yang telah mendukung dalam doa dan pelayanan. Acara wisuda ini juga menjadi kesempatan untuk merenungkan pentingnya panggilan pelayanan yang disertai komitmen dan ketekunan. Doa bersama di akhir acara menjadi ungkapan syukur dan penyerahan diri untuk terus melayani Tuhan di bidang masing-masing.

1. David Ryan Candra - Maestro of Divinity
2. Taoniago Zisokhi Harefa - Maestro of Biblical Study
3. Diaman Wau – Maestro of Ministry
4. Trinitatis Harita – Maestro of Ministry
5. Atalia Oematan - Scholar of Biblical Study
6. James Ngu - Scholar of Biblical Study
7. Jepi Mart Santo Zega - Scholar of Biblical Study
8. Nidar Hati Halawa - Scholar of Biblical Study
9. Putra Mangapul Simamora - Scholar of Biblical Study
10. Sisflanda Febriamana Duha - Scholar of Biblical Study
11. Zakius Wawan - Scholar of Biblical Study
12. Sastia Rahayu Putri – Disciple of Theology
13. Sevi Nasrani Dachi – Disciple of Theology
14. Abadi Buulolo - Associate of Theology
15. Desi Natalia - Associate of Theology
16. Ferdinand Antonio Agustinus – Associate of Theology
17. Bella Suki Mariana – Certificate of Theology

Sebagai lanjutan kegiatan pembelajaran, akan diadakan Block Class Akhir Tahun pada tanggal 23-26 Desember, dengan biaya hanya Rp. 100.000 (bagi yang langsung ke lokasi) atau Rp. 250.000 (bagi yang naik bus dari GRAPHE). Pendaftaran dapat dilakukan melalui Sdri. Lina (0813-1586-3518) atau Ibu Yuliana (0897-9728-557). Jangan lewatkan kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan bersekutu bersama di akhir tahun ini!

EDITORIAL PEDANG ROH

Kekristenan telah mengarungi waktu hampir dua ribuan tahun. Pemberita Injil paling awal era Perjanjian Baru adalah Yohanes Pembaptis, dan ia membaptis setiap orang yang percaya kepada Injil yang diberitakannya, dan dia juga membaptis Yesus Kristus serta para Rasul Yesus Kristus. Menurut perkataan Yesus Kristus sendiri Yohanes adalah nama lain dari Elia (Mat.17:10-13), yang datang sengaja memakai nama aliasnya yaitu Yohanes.

Pada saat awal, Injil masih sangat murni dan jelas, yaitu Kabar Baik dari Allah bahwa Kerajaan Surga sudah dekat, baiklah bangsa Yahudi bersiap menyambutnya dengan bertobat dan memberi diri untuk dibaptiskan ke dalam air sebagai tanda bertobat dan percaya pada berita Injil. Jika bangsa Yahudi bertobat menyambut Sang Mesias, para imam berlutut kepadaNya dan membawanya duduk di ruang maha kudus Bait Allah, dan Herodes menyerahkan mahkotanya, maka Yesus Kristus akan ditangkap dan disalibkan Roma, namun Dia akan bangkit dan kembali ke Surga, kemudian bangsa Yahudi akan menderita suatu waktu singkat (Tribulation) di bawah penganiayaan Roma (Daniel 9:27). Tetapi, di ujung masa Tribulation Sang Mesias akan datang mengalahkan Roma, dan memulihkan Kerajaan Daud (Kis.1:6). Saat itu bumi akan terberkati 1000 tahun, dan semua bangsa akan bersukacita karena kutuk terhadap bumi yang dicabut.

Tetapi, ternyata bangsa Yahudi sendiri yang menolakNya dan menyalibkanNya, sehingga Kerajaan Daud tertunda untuk dipulihkan, dan Injil Keselamatan diperintahkan untuk diberitakan kepada semua bangsa, sampai bangsa-bangsa Non-Yahudi yang terselamatkan penuh jumlahnya (Rom.11:25). Sesudah jumlah penuh, maka masa untuk bangsa Non-Yahudi akan ditutup dengan bunyi sangkakala, semua yang sudah mati akan dibangkitkan, dan yang masih hidup akan diubah dan semuanya akan terangkat menyongsong Tuhan ke Angkasa. Selanjutnya waktu akan dikembalikan lagi ke jadwal sesuai nubuat PL, yaitu bahwa bangsa Yahudi akan mengalami kondisi Tribulation, kemudian setelah mereka bertobat masal maka Kerajaan Daud akan dipulihkan.

Nah, sekarang sejak Injil diperintahkan diberitakan ke semua bangsa, iblis tidak tinggal diam, dia berusaha menghalangi orang-orang untuk diselamatkan. Dia telah melawan melalui penganiayaan, walau ada hasil namun tidak efektif, sehingga ia mengganti strategi melalui menyusup masuk untuk menjadi bukan sekedar orang Kristen biasa, melainkan sebagai pemimpin dan pengajar. Melalui orang-orang inilah iblis membelokkan pengajaran yang ditinggalkan para Rasul.

Para pemimpin dan pengajar ini satu per satu menambahkan kesesatan demi kesesatan sehingga gereja di permukaan (mainstream) berkolaborasi dengan raja, ratu dan pangeran, untuk menyesatkan kekristenan. Pedang Roh Edisi-123 ini khusus membahas kesesatan-kesesatan yang dimasukan pemimpin gereja, bahkan yang dipanggil Bapa Gereja oleh sebagian Kristen padahal mereka adalah iblis yang menyesatkan gereja.

Puji Tuhan, ada segelintir orang Kristen yang setia kepada pengajaran para Rasul, yang rela dicari, dikejar, diburu, dipenjarakan dan dibunuh demi mempertahankan prinsip *bahwa hanya orang dewasa yang membuat pengakuan iman yang boleh dibaptis.* Dan mereka membaptis ULANG orang Kristen yang pernah dibaptis namun belum membuat pengakuan iman, karena mereka menilai orang demikian belum sungguh bertobat dan beriman dengan benar. Karena pembaptisan ULANG inilah mereka disebut kaum ANABAPTIS. Kekristenan masih memiliki Injil yang menyelamatkan, dan di muka bumi masih ada gereja yang benar, adalah berkat kesetiaan dan pengorbanan mereka. Marilah kita, di saat jumlah bangsa non-Yahudi yang diselamatkan hampir penuh, kita mengambil semangat para Anabaptis untuk bertahan hingga bunyi sangkakala. Maranatha!

DR. SUHENTO LIAUW

TRADISI YANG DITUNGGANGI IBLIS

Banyak orang Kristen tidak paham bahwa Gereja Perjanjian Baru adalah proyek baru Allah untuk menyelamatkan semua manusia ciptaanNya. Bahwa gereja PB adalah proyek Allah yang berbeda total dari proyek sebelumnya, yaitu Theokrasi Yahudi. Tuhan tidak mau pada proyek gereja PB dipakaikan aturan lama, sehingga Ia berkata bahwa Anggur Baru tidak boleh disimpan di dalam kirbat yang lama.

Anggur Baru dengan Kirbat Baru

Setelah bangsa Yahudi menolak Sang Juruselamat yang adalah Sang Mesias bangsa Yahudi, maka jelas bagi bangsa Yahudi bahwa mereka sendiri yang sudah memutuskan menolak Mesias yang dijanjikan dan yang telah datang. Bukan jelas bagi Allah karena Allah tahu dari kekal hingga kekal, namun jelas bagi bangsa Yahudi yang perlu tahu bahwa konsekuensi yang akan muncul adalah atas keputusan mereka. Banyak orang gagal melihat tujuan awal kedatangan Yesus Kristus yang adalah memberitakan Injil kepada bangsa Yahudi saja, tidak kepada bangsa non-Yahudi.

Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, (Mat 10:5).

Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." (Mat 15:24).

Ada pemimpin agama tetangga yang berdasarkan ayat tersebut di atas mengatakan bahwa Yesus hanya untuk orang Yahudi, tidak datang untuk bangsa non-Yahudi.

Mengapa pada saat awal memberitakan Injil hanya kepada bangsa Yahudi? Karena jika bangsa Yahudi MENERIMA Mesias yang dijanjikan itu, berarti mereka menerima juga Elia yang memakai nama Yohanes (Mat. 11:14), dan menerima Yesus sebagai Jehovah yang mahabesar (Mal.4:5), imam-imam berlutut dan membawaNya ke ruang mahakudus Bait Allah, Herodes menyerahkan takhta kepadaNya, maka bangsa lain tinggal ikut masuk ke dalam Kerajaan Anak Daud yang berlangsung 1000 tahun menikmati berkat ilahi dan sorgawi.

Namun, kenyataannya bangsa Yahudi memakai *freewill* mereka telah menolak Mesias mereka, maka setelah bangkit dari kematian, Sang Mesias memerintahkan murid-muridNya untuk memberitakan Injil kepada semua bangsa, dan menjadikan semua bangsa muridNya. Di setiap wilayah yang mereka capai, beritakan Injil dan kumpulkan mereka yang percaya, nah kumpulan orang-orang percaya ini yang kemudian disebut EKKLESIA atau Gereja, kumpulan orang di sebuah lokasi yang disebut jemaat (Gereja) adalah tubuh Kristus.

Jemaat lokal atau orang-orang yang berkumpul disebut tubuh Kristus, artinya tubuh Kristus itu bukan semua orang Kristen di seluruh dunia, melainkan sekumpulan orang di sebuah wilayah atau lokasi. Mereka digembalaan oleh seseorang yang paling mengasihi Tuhan, sebagaimana disyaratkan kepada Petrus saat Tuhan menyerahkan tugas penggembalaan kepadanya (Yoh.21:15 dst).

Jemaat PB adalah anggur baru yang tidak baik disimpan di dalam kirbat yang lama. Tuhan mau memakai aturan baru untuk jemaat PB yang adalah tubuhNya, tidak mau lagi mengikuti kitab PL yang adalah aturan untuk sistem ibadah Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah. Dan sebagaimana di zaman PL Tuhan memakai Nabi-nabi menulis kitab PL, di zaman PB Tuhan mau memakai Rasul-RasulNya menulis kitab yang menjadi aturan bagi Jemaat PB.

Betul sekali bahwa lebih dahulu ada Jemaat PB, kemudian baru ditulis kitab-kitab PB, seperti juga lebih dahulu ada bangsa Yahudi barulah kemudian kitab-kitab PL ditulis oleh para Nabi. Jemaat PB berdiri, kemudian Tuhan memakai para Rasul menulis kitab-kitab PB yang berfungsi sebagai petunjuk atau peta jalan bagi semua Jemaat PB yang Tuhan tahu akan tersebar ke seluruh muka bumi. Sebelum kitab-kitab PB selesai, para Rasul adalah patokan kebenaran. Supaya jemaat tahu posisi mereka, bahwa mereka adalah patokan kebenaran bagi seluruh Jemaat PB, maka Tuhan menopang mereka dengan karunia melakukan mujizat, dan memberikan kuasa yang sangat hebat yang bisa menghidupkan orang mati dan kalau perlu mematikan orang hidup.

Perlawanan Pertama Iblis

Tetapi iblis yang telah dikalahkan oleh kematian dan kebangkitan Kristus tidak tinggal diam melainkan berusaha terus mencari cara perlawanan. Iblis berusaha keras menyeret Jemaat PB kembali kepada tradisi Yahudi dan tetap terikat pada aturan ibadah simbolistik PL. Kita tahu bahwa sangat amat sulit bagi masyarakat yang sudah melakukan sesuatu selama sekitar seribu lima ratusan tahun untuk berubah meninggalkan tradisi itu. Saya memiliki seorang anggota jemaat yang sampai sekarang belum mau makan babi kecap karena dari kecil sudah dibiasakan tidak memakan daging babi. Demikian juga dengan orang-orang Yahudi yang sudah tiga-empat puluh keturunan tidak memakan daging demikian, tidak bisa serta-merta berubah. Rasul Petrus sendiri di Kis 10, perlu diberikan tiga kali penglihatan untuk mengubah konsep lamanya.

Sesudah peristiwa Stephanus, orang Kristen dianinya, dan Kristen tersebar ke berbagai wilayah. Dan, penganiayaan di Yerusalem dikatakan mereda. Mengapa? Catatan Kisah Para Rasul memberitahukan kita bahwa

telah terjadi kompromi dari pihak orang Kristen di Yerusalem. Ternyata Jemaat PB di Yerusalem telah setuju tetap melakukan hukum Taurat.

20 Mendengar itu mereka memuliakan Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus: "Saudara, lihatlah, beribu-ribu orang Yahudi telah menjadi percaya dan mereka semua rajin memelihara hukum Taurat. 21 Tetapi mereka mendengar tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk melepaskan hukum Musa, sebab engkau mengatakan, supaya mereka jangan menyuntakkan anak-anaknya dan jangan hidup menurut adat istiadat kita. 22 Jadi bagaimana sekarang? Tentu mereka akan mendengar, bahwa engkau telah datang ke mari. (Kis.21:20-22)

Orang-orang Yahudi Yerusalem tidak menganiaya orang Kristen di Yerusalem lagi karena orang-orang Kristen sudah mengikuti keinginan mereka yaitu tetap menyuntakkan anak-anak mereka, tetapi tidak memakan babi kecap, intinya tetap melakukan Taurat dan tradisi keyahudian mereka. Bahkan mereka menasihati Paulus untuk melakukan upacara pentahiran di Bait Allah. Tentu ini sangat salah, karena kita semua sesungguhnya telah tahir di dalam Kristus Yesus. Jika masih memerlukan pentahiran, maka kita memerlukan Bait Allah. Nah, pembaca bisa mengerti alasan Tuhan memakai Jenderal Titus menghancurkan Bait Allah?

Kekristenan tidak bisa murni jika Bait Allah tidak dihancurkan, karena kekristenan sebelum tahun 70 AD, adalah kekristenan yang terkontaminasi oleh Yudaisme. **Terlihat jelas bahwa kekristenan sebelum tahun 70 rusak karena pengaruh Yudaisme dan tradisi-tradisi Yahudi.** Sampai hari ini ada banyak kelompok Kristen yang masih belum bisa memurnikan dirinya dari pengaruh Yudaisme dan tradisi Yahudi.

Iblis Sengaja Membangun Konsep Yang Salah

Sesudah tahun 70 AD kekristenan bergeser dari yang sebelumnya mayoritas orang Yahudi menjadi mayoritas Non-Yahudi. Ketika para Rasul masih hadir di bumi, mereka adalah patokan kebenaran, walau kita membaca di Kisah Para Rasul bahwa para Rasul PUN dipimpin Tuhan SECARA BERTAHAP meninggalkan Taurat dan Tradisi. Tuhan menginspirasikan kebenaran Perjanjian Baru, kirbat baru untuk anggur baru, sehingga ketika setelah mereka semua dipanggil pulang ke Surga maka Gereja PB akan memiliki patokan kebenaran untuk diajarkan dan dijalankan oleh Gereja PB. Tuhan memakai Rasul Yohanes menyelesaikan dan menutup rangkaian kitab PB dengan kitab Wahyu, dengan ayat-ayat terakhir kitab Wahyu yang bersifat mengancam siapa saja yang menambah dan mengurangi firmanNya.

Seluruh tulisan Rasul yang berhasil dikumpulkan, dan tulisan yang isinya diinformasikan oleh Rasul, yaitu Injil Markus oleh Rasul Petrus dan Injil Lukas melalui wawancara dengan para Rasul adalah firman Tuhan, demikian juga dengan tulisan yang beredar selagi Rasul masih hidup yaitu surat Yakobus dan surat Yudas, semuanya adalah tulisan yang diinspirasikan atau firman Tuhan. Total seluruhnya ada 27 kitab adalah firman Tuhan yang kebenarannya absolut, sebagai patokan (kanon) firman Tuhan.

Tetapi, iblis mengajarkan pikiran yang sesat bahwa Gereja lebih dahulu ada maka posisi gereja di atas tulisan para Rasul. Mereka mengajarkan bahwa gereja tidak berkewajiban mengikuti Alkitab PL dan PB karena posisi gereja di atas Alkitab, bahkan belakangan mereka mengatakan bahwa Gereja yang membuat atau memberikan Alkitab. Padahal, tulisan Rasul itu justru adalah tulisan yang diinspirasikan oleh Tuhan untuk menuntun gereja agar tidak disesatkan iblis. Gereja mula-mula hanya berperan MENGUMPULKAN tulisan Rasul, tulisan yang di _backup_ Rasul (isinya dari Rasul) dan tulisan yang di _proofread_ Rasul (beredar selagi Rasul masih hidup), dan total ada 27 kitab.

Efek Konsep Gereja di Atas Alkitab

Ketika pemimpin gereja merasa dirinya di atas Alkitab atau tulisan para Rasul, maka mereka sesungguhnya menaruh diri mereka di atas Tuhan yang berfirman melalui para Rasul. Iblis merasa sangat sukses dengan tipu muslihatnya, karena dengan sikap sombong pemimpin gereja ia bisa membelokkan gereja dari peta jalan yang diberikan Tuhan melalui para RasulNya. Padahal seharusnya pemim-

pin gereja menyadari bahwa mereka adalah manusia yang dipercayakan Tuhan untuk memimpin jemaat yang adalah Tubuh Kristus. Seharusnya mereka memiliki hati yang takut dan gentar terhadap kesalahan sehingga ada hati yang sangat ingin mematuhi firman Tuhan.

Kisah Para Rasul mencatat bahwa Jemaat di Yerusalem akhirnya berkompromi, Rasul Petrus sampai di KPR pasal 10, setelah gereja berdiri lebih dari sepuluh tahun, masih belum mengerti bahwa tidak ada lagi makanan yang haram, dan Paulus bahkan setelah berkeliling memberitakan Injil masih mau masuk ke Bait Allah untuk pentahiran, semua ini membuktikan bahwa tanpa KANON firman Tuhan yang diinspirasikan maka gereja pasti sesat. Tuhan tahu bahwa orang-orang Yahudi, apalagi Yahudi yang sangat taat, tidak gampang segera meninggalkan Taurat dan segala tradisi yang mengelilinginya, oleh sebab itu Tuhan menginspirasikan Para Rasul menuliskan firmanNya dan kemudian dikanonkan dan sesudah ada alat cetak kini menjadi sebuah kitab, ALKITAB, untuk diikuti semua jemaat sepanjang masa sampai penjemputan yang dihahului bunyi sangkakala.

Tetapi, pemimpin gereja yang mengajarkan bahwa posisi gereja di atas Alkitab, yang artinya dirinya sebagai pemimpin gereja lebih tinggi posisinya daripada Alkitab atau pengajarannya lebih tinggi daripada Alkitab, atau dia boleh mengajarkan sesuatu yang bertentangan dengan Alkitab dan itu tidak salah karena pengajarannya lebih tinggi daripada Alkitab. Iblis bersukacita karena dia tahu itu artinya terbuka pintu baginya untuk menyersetkan gereja.

Munculnya Bapa-bapa Gereja

Akhirnya suburlah tanaman liar yang disebut Bapa-Bapa gereja dengan pengajaran-pengajaran yang tidak selaras dengan pengajaran para Rasul. Ketika sikap tidak tunduk kepada tulisan Rasul berlanjut sampai di zaman modern sekarang, itu menyebabkan banyak kelompok tidak berusaha keras untuk mencari kebenaran yang alkitabiah atau yang sesuai Alkitab. Mereka sangat bangga bisa mengikuti Bapa Gereja ini dan itu sekalipun sangat jelas bahwa itu bertentangan dengan ayat Alkitab. Contoh, ketika terjadi perdebatan tentang topik TRITUNGAL, ada kelompok yang bukan mengutip ayat Alkitab melaikkan mengutip pernyataan-pernyataan yang mereka sebut Bapa Gereja. Akhirnya terjadi ada kelompok yang menyanjung Bapa Gereja dan selalu mengutip Bapa Gereja mereka dan itu dijadikan kebenaran absolut.

Kesesatan yang lebih fatal lagi ialah kegagalan melihat bahwa Tuhan menjadikan para RasulNya sebagai standard Kebenaran dan semua tulisan mereka adalah firman Tuhan, dan sesudah Rasul Yohanes meninggal maka tidak ada Rasul lagi, dan proses pewahyuan pun ditutup sampai kitab Wahyu. Sesudah kitab Wahyu tidak ada lagi mimpi, visi, bisikan, atau bentuk wahyu apa pun dari Tuhan karena Alkitab sudah final. Maka tidak ada lagi jabatan Nabi dan Rasul, melainkan hanya Penginjil, Gembala, Guru, dan Diaken.

KESIMPULAN

Kita melihat perjalanan sejarah, kita dapatkan penyimpangan Gereja PB yang disebabkan kegagalan memahami bahwa sebelum kitab PB selesai para Rasul adalah patokan kebenaran, dan setelah Rasul tidak eksis,



HUT ke-13 GBIA Immanuel



HUT ke-25 GBIA Kebenaran



HUT GBIA SINTANG



Seminar Keselamatan di Teluk Dalam



Salam dari jemaat GBIA Surabaya



Block Class RBC Kalbar



Salam dari GBIA Mutiara di Talaken, Kalteng



Seminar Keselamatan GBIA Depok



Baptisan dan Gathering GBIA Stulos

maka tulisan Rasul, tulisan yang di *backup* Rasul, dan yang di *--proofread* Rasul, yang semuanya terkumpul 27 kitab, ADALAH FIRMAN TUHAN, yang menjadi patokan kebenaran satu-satunya bagi Gereja PB.

Sikap menganggap gereja berposisi di atas Alkitab dengan alasan gereja lebih dahulu ada daripada kitab-kitab PB adalah tipu muslihat iblis yang berarti menempatkan posisi pemimpin gereja di atas Alkitab. Sikap demikian menyebabkan suburnya konsep Bapa-bapa Gereja yang walau pengajaran mereka menyimpang dari tulisan Rasul namun tetap diikuti bahkan dijadikan rujukan untuk kesesatan yang berlanjut. Padahal seharusnya pengajaran siapa pun yang akan diikuti dan dinilai perlu diteropong dengan pengajaran Rasul yaitu tulisan yang ditinggalkan mereka.

Akhirnya kita paham bahwa terjadinya banyak penyimpangan dan kesesatan, adalah karena tidak menempatkan Alkitab di atas gereja, melainkan gereja di posisikan di atas Alkitab, dari sini muncul Bapa-bapa gereja yang sangat *powerful* dan kemudian berkembang ke pengangkatan Paus yang merasa lebih tinggi lagi daripada Alkitab yaitu Wakil Yesus atau wakil Tuhan yang boleh sekehendaknya mengajar dan menetapkan segala sesuatu, misalnya Maria dinyatakan perawan abadi padahal Alkitab mencatat Maria hidup sebagai istri Yusuf dan melahirkan sekurang-kurangnya tujuh anak. Dan banyak lagi kesesatan yang bertentangan dengan Alkitab.

Kiranya, tulisan singkat ini bisa menambah hikmat bagi setiap orang yang membaca. Maranatha.



Seminar di Karawang



PANTI ASUHAN KARENA KASIH

Jl. Danau Agung 2 no 5-7
Sunter Agung - Jakarta Utara 14350
Telp. 021-6471 4156; 6471 4540
Hp. 0816-140-2354; 0812-967-2818

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Peka (Pelaksana Kasih Allah)
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri A/C 120-009-8080-786

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 50.000,-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 35.000,-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 40.000,-
5. **Nubuatannya dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 40.000,-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
11. **Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
12. **Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 35.000,-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
14. **Misteri Kerajaan Surga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
19. **Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
20. **Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85,000
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70,000
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70,000
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70,000
5. **Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70,000
Bersikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70,000
Bersikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70,000 -
8. **Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
9. **Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
13. **Ketidasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
14. **Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
16. **HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000

17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
18. **Alkitab dan Evolusi**
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
19. **Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000
20. **Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia**
Tebal 449 halaman Harga: Rp. 125.000
21. **Sejarah & Kesalahan Gerakan Pantekosta**
Tebal 433 halaman Harga: Rp. 125.000

Jawaban Edisi Lalu

1. **Agama Dunia**
2. **303 AD**
3. **Origen**
4. **Matusius 13**
5. **Bermazmurlah Bagi Tuhan**

Pemenang Quiz Edisi 122

1. **Yorinus Yolemal**
2. **Josman Iaia**
3. **Retno Wijayanti**

KESALAHAN ORIGEN & CYPRIANUS

Sepeninggal para Rasul, kekristenan dipimpin oleh para murid Rasul yang lebih muda, seperti Timotius, Titus, dan lain-lain. Di abad I Rasul Yohanes tercatat di dalam sejarah melayani di Efesus. Memang kekristenan dimulai di Yerusalem, namun karena jemaat Yerusalem berkompromi dengan Yudaisme, Tuhan menggeser kaki dianNya ke Antiochia, dan kemudian setelah Paulus pernah lama dan mengajar di ruang kuliah Tiranus di Efesus, mungkin karena posisi geografis Efesus yang sangat strategis, Tuhan memimpin jemaat awal menjadikan Efesus sebagai pusat penyebaran Injil ke wilayah Asia.

9 Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. 10 Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani. (Kis.19:9-10)

Setelah para Rasul pulang ke Sorga, begitu juga murid langsung para Rasul, di akhir abad I Rasul Yohanes memimpin jemaat di Efesus. Sudah pasti rasul Yohanes tidak mungkin berkompromi dan mengendur dalam pemberitaan Injil, maka dia pasti menghadapi musuh-musuh Injil.

Rasul Yohanes dibuang ke pulau Patmos oleh pemerintah Romawi, pada masa pemerintahan Kaisar Domitianus. Penganiayaan ini terjadi sekitar tahun 95 AD, ketika Yohanes memberitakan Injil dan bersaksi tentang Yesus Kristus. Kaisar Domitianus memerintah dengan tangan besi dan menganggap dirinya sebagai "Dominus et Deus", yang mengangkat dirinya sebagai Tuhan dan Allah. Hal ini bertentangan dengan ajaran Kristen yang hanya mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Allah. Menurut tuturan tradisi, sebelum dibuang ke pulau Patmos, Yohanes sempat digoreng dalam bak minyak mendidih di Roma, tetapi Tuhan memelihara hidupnya sehingga ia tetap hidup.

Mereka Menyimpangkan Kebenaran

Sudah pasti selagi Rasul Yohanes hidup dia tetap menjaga pengajaran kekristenan dan tak mungkin berkompromi demi apa pun. Walau kita baca di surat yang dikirim ada indikasi penyesatan oleh kelompok Gnostik, namun kelihatannya tidak meluas. Sesuatu yang sangat mengusik rasa ingin tahu kita ialah sejak kapan dimulainya kesesatan pembaptisan bayi? Kita semua tahu bahwa Yohanes Pembaptis orang pertama yang membaptis bukan hanya membaptis orang yang sudah dewasa bahkan orang dewasa pun harus yang sungguh-sungguh bertobat. Yohanes Pembaptis menegur pendengarnya dan memanggil mereka ular beludak dan menyerukan agar mereka sungguh-sungguh bertobat dan menghasilkan buah pertobatan, maka mustahil ia membaptis bayi yang belum mengerti tentang pertobatan.

Walau Yesus Kristus sendiri tidak membaptis, para Rasul mustahil membaptis bayi karena baik Yohanes Pembaptis maupun para Rasul, selalu menuntut pertobatan dan iman dari objek baptisan mereka. Saya pikir semua orang yang mencintai kebenaran pasti bertanya-tanya, sejak kapan dan siapa orang yang memulai pembaptisan bayi yang sangat sesat itu?

John Mockett Cramp (1796 - 1881), sama seperti kita adalah orang yang sangat ingin tahu tentang saat kapan dan siapa yang memulai pembaptisan bayi, ia terdorong menyelidiki dengan sungguh dan kemudian menulis sebuah buku yang sangat bernilai berjudul *BAPTIST HISTORY From the Foundation of the Christian Church to the Close of the Eighteenth Century*. Dalam penyelidikannya ia mendapatkan bahwa Origen (185 - 250 AD) dari Alexandria adalah orang yang pertama membaptis anak-anak usia 6 sampai 10 tahun sekitar tahun 202 AD. Dan Origen ditegur oleh Tertulianus, bahwa tindakannya salah karena usia tersebut masih belum akil-balig dan belum bisa membuat keputusan yang bertanggungjawab.

Tetapi, lebih dahsyat lagi adalah yang dilakukan oleh Cyprianus (210 - 258 AD), seorang Bishop di kota Carthage, Afrika Utara. Ia mengumpulkan 66 Bishop di kota Carthage tahun 252 AD, mereka berkumpul dalam sebuah acara semacam konsili. Mereka memutuskan secara sangat salah dari ketidak-pahaman mereka bahwa bayi harus secepatnya dibaptis untuk melekatkan atau mengimpartasikan karunia keselamatan kepada si bayi agar jika dia mati maka akan masuk Sorga.

Kesesatan Pemicu Pembaptisan Bayi

Ternyata ajaran inti kekristenan bahwa keselamatan adalah anugerah Allah yang diterima dengan sikap bertobat dan iman, bagi yang sudah akil balig, dan otomatis diaplikasikan kepada bayi, anak idiot, cacat mental dan yang down Syndrome, tidak dipahami oleh Origen dan Cyprianus, yang mungkin telah diselewengkan oleh pengajar-pengajar palsu terdahulu dari mereka.

Seharusnya jika sungguh memahami Roma 5:19 "Jadi sama seperti oleh ketidak-taatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketakutan satu orang semua orang menjadi orang benar." Bahwa dosa yang disebabkan Adam telah diselesaikan oleh Yesus Kristus, maka bayi dan anak-anak yang tidak memiliki kesadaran diri atau yang belum bisa berbuat dosa atas kesadaran dirinya, jika mati mereka OTOMATIS pasti masuk Sorga. Pemahaman yang benar tentang keselamatan yang alkitabiah akan menghindarkan tindakan membaptis bayi, karena jika bayi siapa pun mati, ia pasti masuk Sorga, karena dosa yang disebabkan Adam telah diselesaikan oleh Yesus Kristus, maka tidak ada keperluan untuk membaptis bayi.

Kelihatannya Origen dan Cyprianus sama-sama tidak paham Doktrin Keselamatan

(Soteriologi) yang alkitabiah. Mereka telah tersesat dan mengajarkan kesesatan namun mereka disanjung sebagai Bapa gereja. Padahal doktrin tentang keselamatan (Soteriologi) adalah inti kekristenan yang paling utama yang tidak boleh salah. Ketika doktrin ini berhasil dikacaukan oleh iblis maka gereja akan menjadi kumpulan orang yang tak berguna bahkan bisa menjadi alat iblis yang memberikan janji keselamatan palsu.

Karena tidak paham kebenaran alkitabiah tentang keselamatan bayi, maka mereka merasa perlu membaptis bayi secepatnya agar jika bayi yang telah dibaptis mati maka ia akan masuk Sorga. Kekacauan pemahaman tentang keselamatan ini bukan hanya tentang bayi, tetapi juga bersifat menyeluruh. Kesalahan yang sangat mencolok tentang fungsi baptisan dipakai iblis untuk mengacaukan Doktrin Keselamatan.

Iblis berhasil memasukkan pemahaman yang sangat salah tentang fungsi baptisan. Sebelum tahun 70 AD iblis membelokkan kekristenan dengan mencampurkannya dengan Yudaisme, dan telah menyebabkan jemaat di Yerusalem menjadi Gereja Advent Kuno. Sesudah penghancuran Yerusalem dan Bait Allah pada tahun 70 AD, Kekristenan berubah komposisinya menjadi mayoritas Non-Yahudi, selanjutnya iblis mengubah taktik penyesatannya melalui menambahkan Injil Keselamatan dengan ordinansi gereja yaitu Baptisan dan Perjanjian Tuhan. Iblis membelokkan kebenaran melalui tokoh-tokoh yang dihormati yang mengajarkan bahwa bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus tidak cukup melainkan perlu ditambahkan dengan pembaptisan dan dikuduskan melalui Perjamuan KUDUS, untuk masuk Sorga.

Akhirnya kesesatan berkembang menjadi diperlukannya pembaptisan untuk memastikan keselamatan seseorang, dan inilah yang menjadi dasar bagi Origen dan Cyprianus untuk memimpin para Bishop memutuskan bahwa bayi harus segera dibaptis agar jika dia mati akan masuk Sorga. Sebenarnya ini adalah sesuatu yang sangat tidak logis, karena bagaimana dengan nasib bayi yang mati saat sedang proses kelahiran, atau yang mati setelah beberapa jam dilahirkan? Lalu, apakah mereka membaptis bayi yang cacat?

Dimulainya tindakan Pembaptisan Bayi menunjukkan bahwa telah terjadi penyimpangan Doktrin Keselamatan sejak sangat awal, baru saja satu generasi ditinggalkan oleh para Rasul, Iblis yang begitu licik telah berhasil membelokkan kekristenan yang komposisinya saat itu sudah lebih banyak non-Yahudi. Iblis tahu bahwa memakai Taurat dan sunat sudah tidak mempan terhadap non-Yahudi, maka dia mengganti cara penyesatannya dengan memakai dua upacara yang diperintahkan Tuhan, yaitu Pembaptisan dan Perjamuan. Mereka mengubah nama Perjamuan Tuhan, menjadi Perjamuan KUDUS.

Kamu tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak dapat mendapat bagian dalam **perjamuan Tuhan** dan juga dalam perjamuan roh-roh jahat. (1Kor.10:21)

Apabila kamu berkumpul, kamu bukanlah berkumpul untuk makan **perjamuan Tuhan**. (1Kor.11:20).

Sejak zaman Rasul-Rasul namanya yang benar adalah Perjamuan TUHAN, yang dilakukan dengan tujuan UNTUK MENGINGAT pada pengorbanan Tuhan. Tetapi diubah oleh oknum-oknum yang mereka panggil Bapa Gereja menjadi Perjamuan KUDUS (Holy Communion) yang berfungsi untuk menguduskan. Jadi, bayi dibaptis dengan BAPTISAN yang berfungsi melekatkan keselamatan kepada si bayi, kemudian saat bertumbuh mereka perlu mengikuti Perjamuan KUDUS untuk menjadi kudus agar bisa selamat, maka lengkaplah kesesatan Doktrin Keselamatan pada akhir abad yang ketiga.

24 dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini **menjadi peringatan akan Aku!**" 25 Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeterai oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, **menjadi peringatan akan Aku!**" (1Kor.11:24-25).

Pada tahun 303 AD secara resmi Constantine menjadi kaisar Roma, dan tahun 313 AD Constantine mengumumkan dirinya sebagai Kristen namun tidak mau dibaptis sampai beberapa minggu menjelang kematianya. Ini adalah sebuah contoh efek dari kesalahan pengajaran tentang tujuan menjadi Kristen, baptisan, dan masuk Surga. Sampai saat ini masih banyak kelompok Kristen yang berpikir bahwa masuk Surga itu melalui kesempurnaan dirinya. Dan banyak orang yang berpikir bahwa setelah dia menjadi Kristen maka dia harus sempurna sampai saat kematianya, jika dia jatuh ke dalam dosa maka jaminan keselamatannya hilang. Akhirnya orang demikian mau menunggu sampai saat dekat kematianya baru menjadi Kristen dengan maksud setelah ia menjadi Kristen sampai detik kematianya dia dalam keadaan suci.

Orang demikian sesungguhnya tidak paham tentang Injil Kristus. Tuhan tahu bahwa tidak ada satu orang pun yang tidak berdosa, tidak ada orang benar. Yesus Kristus adalah satu-satunya pribadi yang benar, dan dia dihukumkan menggantikan semua orang berdosa. Siapa saja yang mengaku diri orang

berdosa dan menyesali dosanya (bertobat) dan mengaminkan Yesus Kristus dihukumkan menggantikannya, maka dia menjadi orang kudus karena dimeterai oleh Roh Kudus yang juga adalah Roh Kristus dan Roh Allah dan tindakan imannya itu disebut masuk ke dalam Kristus. Itulah sebabnya Rasul Paulus tulis surat kepada orang Efesus, yang hanya di basah pertama saja sudah lebih sepuluh kali ia menyebut DIDALAM KRISTUS YESUS.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. (Ef.1:3).

Jadi, orang-orang yang TELAH DI DALAM KRISTUS itu telah menjadi orang KUDUS, bukan menjadi kudus karena mengikuti Perjamuan KUDUS. Tetapi iblis berhasil menyelewengkan kebenaran yang sangat utama ini bahwa menjadi kudus melalui upacara PERJAMUAN KUDUS. Martin Luther maupun Calvin dan Zwingli tetap tidak paham kebenaran ini hingga tuntas karena mereka tetap melakukan pembaptisan bayi, dan memakai nama Perjamuan KUDUS. Hanya kelompok Anabaptis yang betul-betul paham bahwa namanya yang benar seharusnya PERJAMUAN TUHAN, dan tidak berfungsi untuk menguduskan melainkan hanya untuk mengingat kepada Tuhan.

Cyprianus Menambah Kesesatan

Cyprianus adalah orang yang menciptakan banyak kesesatan yang hari ini dipakai Gereja Katolik Roma. Slogannya yang sangat terkenal ialah *Extra Ecclesiam Nulla Salus* yang artinya di luar gereja tidak ada keselamatan. Dasar dari pengajaran Cyprianus ini ialah pembaptisan yang adalah syarat keselamatan dilakukan oleh gereja, dan gereja juga yang menyelenggarakan Perjamuan KUDUS untuk menguduskan dalam perjalanan kehidupan orang yang telah dibaptis. Akhirnya kesimpulan pengajaran Doktrin Keselamatan Cyprianus ialah Keselamatan diberikan oleh gereja melalui Sakramen-Sakramen yang dilakukannya kepada anggota jemaatnya.

Betapa sesatnya kekristenan *mainstream* pada abad 4 yang mengajarkan bahwa keselamatan diberikan oleh gereja melalui Sakramen-Sakramen bukan melalui BERTOBAT dan PERCAYA kepada Yesus Kristus. Mereka tetap mengajarkan untuk percaya kepada Yesus, namun itu tidak cukup untuk menyelamatkan. Pembaptisan dan Perjamuan Kudus yang dikerjakan oleh imam tetap diperlukan untuk selamat.

Kemudian kesesatan meningkat ke

kebutuhan akan imam karena mereka diperlukan untuk melakukan upacara Sakramen, bahkan wewenang imam dinaikkan menjadi berkuasa mewakili Tuhan untuk mengampuni dosa orang yang datang mengaku dosa dan memohon ampun atas dosa mereka. Padahal, di zaman PL hanya keturunan Harun yang boleh menjabat imam, dan di Perjanjian Baru sudah tidak memerlukan imam lagi karena setiap orang percaya adalah anak Allah, orang Kudus, yang tidak membutuhkan perantaraan imam lagi. Yesus Kristus adalah perantara satu-satunya (1Tim.2:5).

KESIMPULAN

Sungguh tragis perjalanan kesesatan yang dimulai oleh orang-orang yang mereka panggil Bapa gereja. Origen dan Cyprianus tercatat dalam sejarah sebagai orang-orang awal yang menyimpangkan kebenaran Doktrin Keselamatan. Sudah pasti orang sezaman mereka yang terpengaruh telah berpikir mereka ke Surga namun sayang mereka tidak akan sampai ke Surga karena dibelokkan oleh kelicikan Iblis yang dilancarkan melalui orang-orang yang mereka percaya dan junjung tinggi. Jadi, sesungguhnya mereka itu lebih tepat disebut Bapa Gereja atau Setan Gereja?

Syukurlah, ada kelompok orang percaya yang masih mengerti pengajaran Para Rasul, dan memegang teguh bahwa Keselamatan hanya melalui Bertobat dan Percaya kepada Yesus Kristus Sang Juruselamat, tidak boleh ditambah dengan apa pun. Tidak boleh ditambahkan dengan Baptisan dan Perjamuan Kudus, bahkan tidak perlu ditambah dengan amal ibadah.

Kelompok ini terhimpit ke "bawah tanah" dan ketika orang-orang "Kristen" disadarkan, mereka bertobat dan mau bergabung, mereka diminta membuat pengakuan iman, dan dibaptis ulang. Kata BAPTIS ULANG ini bahasa Yunaninya ialah ANA BAPTIS, maka mereka yang membaptis ulang orang disebut kelompok Anabaptis. Kelompok inilah yang menjaga pengajaran para Rasul agar tetap benar dan berjuang agar tetap ada orang yang mengimani kebenaran yang alkitabiah sepanjang masa. GBIA (Gereja Baptis Independen Alkitabiah) adalah keturunan rohani dari kaum Anabaptis di Indonesia. Maranatha!



Baptisan GBIA Remnant



Baptisan GBIA Jayaguna



Gbl. Kurnia berkunjung ke Sintang



Panti Asuhan MURAH HATI

Alamat Panti:
Jl. Trans Kalimantan KM 50
Pontianak - Tayan, Kalbar
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

PEMIMPIN GEREJA MENAMBAH KESESATAN

Setelah pembaptisan bayi mewabah gereja-gereja, dan penggabungan Gereja dengan negara setelah kaisar Constantine mengumumkan bahwa dirinya menjadi Kristen sekitar tahun 313 AD, maka jelas sekali bahwa gereja berhasil ditundukkan Iblis ke bawah Kekaisaran Roma. Ketika agama Kristen resmi menjadi agama resmi Kekaisaran, maka setiap warga negara Roma adalah Kristen dan sebaliknya. Karena setiap orang yang dilahirkan segera menjadi warga negara, maka bayi juga harus segera dibaptiskan sebagai orang Kristen segera setelah dilahirkan.

Ketika pembaptisan bayi dilakukan secara masif, maka orang berhikmat tahu bahwa gereja pasti segera dipenuhi orang-orang yang menyebut diri mereka Kristen namun tidak dilahirkan kembali oleh air dan Roh. Terlebih Kaisar sendiri yang menyatakan diri sebagai Kristen namun tidak rela dibaptis, sudah pasti dia adalah Kristen tanpa pengertian, dan motivasinya menjadi Kristen patut dicurigai berbau politis. Orang-orang Kristen yang sudah capek dianaya terlebih yang tak berhikmat pasti sangat bergembira dengan Kaisar yang menjadi Kristen karena penganiaya berhenti dan kekristenan bukan hanya menjadi resmi bahkan dihormati.

Kepausan Dibentuk

Katolik Roma (Katom) berusaha mengarang sejarah bahwa Petrus adalah Paus pertama mereka, bahkan ngotot bahwa Petrus tidak punya istri. Padahal mustahil orang yang tidak punya istri bisa punya ibu mertua. *“Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam.”* (Mat.8:14). Untunglah Alkitab mencatat dengan baik bahwa Petrus mempunyai istri dan mertua, jika tidak, maka kita semua akan telan dusta Katrom bahwa Petrus tidak pernah menikah.

Sylvester I (285-335) sesungguhnya adalah Paus Pertama yang adalah Gembala kota Roma saat Constantine menjadi kaisar, dan secara bertahap ditinggikan sampai ke posisi mengepalai semua gereja di seluruh Kekaisaran Roma. Kaisar Constantine pasti sangat cerdas, daripada menganiaya orang Kristen dan mereka semakin militan dan semakin banyak, lebih baik dikendalikan saja. Zaman Orde Baru, semua gereja diharuskan berada di dalam sebuah Sinode, padahal Sinode ini adalah ciptaan konsep gereja negara, yang dibuat untuk mengontrol gereja-gereja mereka yang berada di luar negara mereka. Sesungguhnya Gereja Baptis yang bukan gereja negara tidak mengenal konsep Sinode, karena sifat gereja Baptis itu lokal dan independen.

Akhirnya bertambah satu kesesatan yang

amat sangat dan berpengaruh sangat besar yaitu Jabatan Paus yang mengepalai seluruh Kekristenan. Dengan kondisi kekristenan di bawah kendali satu orang, maka dengan mengendalikan satu orang itu akan berhasil mengendalikan seluruh kekristenan. Di kemudian hari satu per satu Paus menambahkan kesesatan demi kesesatan ke dalam gereja Katolik. Lebih dari seribu tahun kekristenan di permukaan bumi dikangkangi iblis dengan pengajaran yang menyesatkan. Mereka mengajarkan Keselamatan melalui gereja yang menyelenggarakan Sakramen-Sakramen untuk menyelamatkan. Bayi yang baru lahir harus segera dibaptiskan agar jika mati ia akan masuk Surga, dan Perjamuan Kudus yang dikonsepkan sebagai Trans-substansiasi yaitu roti yang berubah menjadi daging dan anggur berubah menjadi darah Kristus setelah imam Katrom mendoakannya, memiliki khasiat menguduskan.

Puji syukur kepada Tuhan, masih ada segelintir orang yang tetap memegang teguh kebenaran sesuai Tulisan Rasul (Alkitab), dan tetap mengajarkan Keselamatan yang melalui iman kepada Yesus Kristus tanpa perlu tambah apa pun termasuk upacara Sakramen, bahkan mereka menyatakan keselamatan yang melalui Sakramen itu sesat. Ketika orang-orang Katrom setelah dewasa berhasil ditobatkan dan diinjili, mereka diharuskan membuat pengakuan iman dan dibaptis ulang. Karena pembaptisan ulang inilah mereka diberi sebutan kaum Anabaptis, ANA = ulang, Anabaptis artinya Pembaptis ULANG. Kelompok Kristen yang murni ini dianaya lebih seribu tahun, dan jumlah kaum Anabaptis yang dimatikan oleh Katrom tak terhitung banyaknya.

Penambahan Kesesatan

Ketika gereja dikawinkan dengan negara dan pembaptisan bayi yang telah berjalan masif, maka gereja dipenuhi orang Kristen-kristenan, dan pemimpin gereja pun akhirnya hanya bertindak sebagai pemimpin organisasi yang buta rohani. Lagi pula zaman dulu belum ada kertas dan tulisan Rasul (Alkitab) yang tersedia di tangan mereka. Maka sama sekali tidak mengherankan jika dalam banyak hal pemimpin gereja mengajar dan bertindak sembarangan. Karena pelaksanaan Sakramen, maka jabatan Gembala ditafsirkan JUGA berfungsi sebagai IMAM yang berwenang memberkati bahkan mewakili Tuhan mengampuni. Jabatan IMAM dan praktiknya sangat menyesatkan kekristenan karena ini adalah jabatan yang telah dijadikan sejak Kristus datang, yang mana Paulus menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Pengantara yang satu-satunya.

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, (1Tim.2:5)

Yesus Kristus adalah IMAM BESAR (Ibr. 7), dan setiap orang percaya adalah imam atas dirinya sendiri bahkan Imamat orang percaya Perjanjian Baru adalah Imamat yang rajani.

Tetapi kamu lah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: (1Pet.2:9).

Penambahan fungsi dan jabatan IMAM kepada pemimpin jemaat, bahwa mereka mewakili Allah menerima pengakuan dosa umat, dan berhak mewakili Allah menyatakan dosa seseorang telah diampuni, adalah tindakan yang sangat sesat. Tanpa dasar mereka menyatakan seseorang mewakili Allah mengampuni dosa seseorang, jelas ini perbuatan yang sangat lancang.

Adanya jabatan IMAM, bahkan pejabat gereja yang berjenjang dari Paus sampai ke Sisters (Suster) dan Brothers (Bruder), kesesatan menjadi semakin semarak. Gereja akhirnya menjadi institusi yang disatukan dengan negara dan menyelenggarakan berbagai Ritual dan Sakramen untuk menyelamatkan manusia secara bohongan. Mereka tidak lagi memberitakan Injil yang benar-benar bisa menyelamatkan, akhirnya kekristenan berada dalam kondisi sebagai alat iblis maka Allah membuat mereka percaya kepada dusta.

9 Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, 10 dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasih kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. 11 Dan itulah sebabnya ALLAH MENDATANGKAN KESESATAN ATAS MEREKA, YANG MENYEBABKAN MEREKA PERCAYA akan DUSTA, 12 supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan. (2Tes.2:9-12).

Mereka menjadikan hari festival perayaan kelahiran Dewa Matahari yang tak terkalahkan bangsa Romawi (Dies Natalis Solis Invictus) tanggal 25 Desember sebagai hari Yesus lahir. Padahal Lukas 1:26 malaikat memberitahu Maria bahwa ia akan hamil, itu di bulan ke enam (Elul/September), maka sembilan bulan kemudian Yesus sesungguhnya lahir di bulan Juni (Sivan). Semua tanda yang dicatat Alkitab tidak mendukung kelahiran di bulan Desember

melainkan di bulan Juni, yaitu ada perintah sensus yang menyebabkan Yusuf-Maria harus berjalan dari Nazaret ke Bethlehem, ada gembala bersama domba-domba di padang, bayi Yesus dibungkus kain lampin bukan selimut.

Hippolytus dari Roma, yang awalnya adalah seorang penentang dibentuknya Jabatan Paus adalah orang yang mencoba menggiring opini kelahiran Yesus pada 25 Desember. Ia secara mistis berteori bahwa hari Kristus mulai dikandung itu sama dengan hari kematianNya, dan dia menetapkan tanggal 25 Maret yang adalah hari kematian Kristus, maka sembilan bulan kemudian kelahiran Yesus jatuh pada tanggal 25 Desember. Tentu teori mistis ini tidak ada dasarnya dari sisi manapun.

Selain dusta tentang hari kelahiran Kristus, mereka juga secara sembarangan menetapkan hari penyaliban Kristus. Kelihatan sekali penetapan hari penyaliban Yesus pada hari Jumat hanya berdasarkan pada ayat bahwa Yesus disalib menjelang hari Sabat, yang langsung mereka simpulkan bahwa Yesus disalib pada hari Jumat. Padahal pada minggu itu ada dua hari Sabat, yaitu Sabat besar yang setahun sekali (Paskah) dan Sabat hari Sabtu. Mereka juga tidak mempertimbangkan pernyataan Kristus sendiri bahwa tubuhNya akan di dalam kubur tiga hari tiga malam (Mat.12:40). Dan juga pernyataan dalam Injil Markus 16:1 bahwa para perempuan membeli rempah dan mengolahnya SETELAH Sabat, sedangkan di Lukas 23:56 para perempuan melakukan itu SEBELUM Sabat. Puji Tuhan, Injil Yohanes 19:31 memperjelas bahwa Kristus disalib menjelang Sabat Besar yang setahun sekali, bukan Sabat rutin hari Sabtu. Maka dapat disimpulkan secara tepat bahwa Kristus disalibkan pada hari Rabu, sedangkan hari Kamis adalah Sabat Besar, kemudian pada hari Jumat para perempuan membeli dan mengolah rempah mereka, kemudian Sabtu sesudah sore saat memasuki hari Pertama atau hari Ahad, Kristus bangkit. Ia benar-benar berada di dalam kubur selama tiga hari tiga malam sejak dimasukkan ke dalam kubur Rabu menjelang malam, dan bangkit Sabtu menjelang malam.

Penambahan Kesesatan lain lagi ialah pengagungan Maria, perempuan yang melahirkan Kristus. Semua orang Kristen seharusnya menghormati dan menghargai Maria, dia adalah wanita yang paling beruntung dan agung yang terpilih sebagai perempuan yang dipakai rahimnya agar Sang Kristus memiliki tubuh daging manusia. Namun iblis sangat licik, ia mengandeng tangan pemimpin gereja agar melakukan hal yang kelewat dari yang patut dan wajar untuk Maria. Pertama iblis menempatkan Maria terlalu tinggi bahwa dia adalah Bunda Allah padahal Yesus tidak pernah tercatat satu kali pun memanggil Maria ibu, melainkan tercatat memanggilnya PEREMPUAN (Yoh.2:4, dan 19:26). Signifikansi ini hilang karena LAI berkompromi dengan Katrom

yang menuntut pemakaian kata Ibu dalam penerjemahan LAI padahal seharusnya memakai kata perempuan karena di bahasa aslinya adalah PEREMPUAN (*γύναι* = gunai).

Kemudian penyesatan meningkat dengan mengajarkan bahwa Maria tidak berdosa yang mereka sebut *immaculate conception* karena Pribadi yang dikandungnya tidak berdosa maka yang mengandung juga tidak berdosa, berarti Maria tidak berdosa. Karena jalan logika mereka jika Maria adalah seorang berdosa maka ia termasuk yang perlu percaya kepada Sang Juruselamat yang dilahirkannya untuk masuk Surga, dan memang seharusnya demikian. Namun tanpa dasar mereka mengajarkan bahwa karena Maria mengandung Kristus yang tak berdosa maka Maria menjadi tidak berdosa. Aneh sekali karena ini bisa berarti jika Maria tidak berdosa maka ibunya yang mengandungnya juga menjadi tidak berdosa? Dan karena ibunya Maria tidak berdosa, maka ujung-ujungnya akan sampai ke Hawa, ibu pertama yang justru membawa manusia ke dalam dosa.

Kemudian mereka menambah-nambahkan kesesatan bahwa Maria adalah perantara untuk datang kepada Kristus dengan menjadikan peristiwa pesta di Kana, yang mana tuan rumah yang kehabisan angur meminta Maria sebagai perantara kepada Kristus. Secara sangat sesat mereka kemudian mengajarkan umat Kristen untuk berdoa kepada Maria sebagai pengantara, padahal Alkitab berkata, *“Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,”* (1Tim.2:5). Pengajaran bahwa Maria tidak berdosa, dan Maria menjadi pengantara doa kepada Yesus adalah kesesatan yang diajarkan pemimpin-pemimpin gereja tanpa dasar Alkitab.

Santo, Santa, dan Tugas Pelindung

Imam yang berwenang mengampuni dosa dan yang selama masih hidup berwenang memberkati adalah kesesatan, dan kesesatan ini akhirnya berkembang bahwa setelah mati orang-orang berjasa masih aktif bertugas. Orang-orang tertentu yang hebat, yang berbuat banyak bagi Jemaat, mereka kasih gelar Santo bagi yang laki-laki dan Santa bagi yang perempuan, dan juga memberi mereka tugas. Contoh, Santa Anna, ibu dari Maria atau nenek Yesus, adalah pelindung ibu-ibu dan wanita yang ingin hamil. Santo Patrick adalah pelindung Irlandia. Semua Santo dan Santa dengan tugas mereka, sesungguhnya adalah dongeng yang dibuat pemimpin gereja yang sama sekali tidak ada dasar Alkitabnya.

Mereka berdoa untuk orang yang telah meninggal yang berada di purgatori dan melalui doa mereka orang-orang yang telah meninggal itu bisa berpindah dari purgatori ke Surga. Dasar pengajaran demikian mereka ambil dari 2 Makabe 12:45-46, mencontoh Yudas Makabe yang berdoa untuk para tentaranya yang telah meninggal. Seorang imam Katolik yang bernama Johann Tetzel, mempromosikan indulensi (pengampunan

dosa) di Jerman pada abad ke-16 agar orang-orang menyumbang dana pembangunan Katedral di Roma. Ia terkenal dengan slogan "Begitu koin jatuh ke peti, jiwa keluar dari api penyucian".

Agustinus menyumbangkan kesesatan, yang mendorong gereja menjadi bersifat Universal, dan ia sesuai latar belakangnya yang banyak belajar filsafat, memasukan banyak konsep filsafat dalam Theologinya. Gereja yang seharusnya bersifat lokal dan otonom didorong menjadi bersifat universal. Dalam bukunya yang berjudul **Kota Allah** (De Civitate Dei), atau The City of God, adalah fondasi untuk konsep Post Trib dan Post-Mill. John Calvin saking kagumnya pada Agustinus sehingga terpengaruh dan ingin membuat Kota Geneva menjadi De Civitate Dei, menyimpangkan sifat gereja yang seharusnya adalah kumpul orang percaya di sebuah lokasi secara otonom menjadi bersifat universal seluruh dunia.

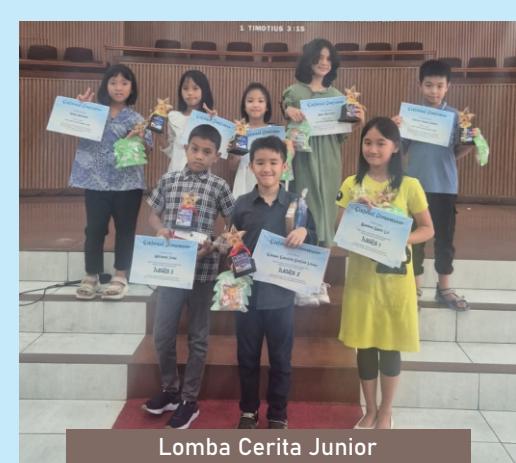
KESIMPULAN

Sesungguhnya artikel singkat ini sama sekali tidak cukup untuk mengulas kesesatan-kesesatan yang diciptakan atau ditambahkan oleh pemimpin-pemimpin gereja dalam perjalanan waktu. Terlihat sangat jelas bahwa semua itu terjadi karena mereka tidak mengenal Alkitab (Tulisan Rasul) adalah otoritas SATU-SATUNYA untuk menuntun kehidupan orang percaya dan gereja. Jika mereka mengenal konsep ini, dan menolak berkompromi, menolak tradisi yang diceritakan lisan, dan pemimpin gereja penuh rasa hormat bahkan takut mengajarkan kesalahan, maka gereja akan terhindar dari ajaran yang salah dan berbagai penyimpangan.

Tetapi, kini walau di tangan kita, telah ada Alkitab, kanon firman Tuhan yang *final and binding* yaitu kanon tertutup, dan semua orang bisa mencocokkan ajarannya dengan Alkitab, toh mereka tidak mau melakukannya. Mereka malahan mencari berbagai cara, berakrobat argumentasi, membela tradisi yang salah bahkan sesat, dan mempertahankannya amat sangat (2Pet.3:15-16). Namun, kiranya orang-orang yang sungguh mencari kebenaran setelah membaca artikel yang jujur seperti ini, mata rohani akan dicelikkan, dan menjadi semakin bersemangat mengejar kebenaran. Artikel singkat ini sesungguhnya hanya sekedar perangsang, agar pembaca mencari bahkan mengejar kebenaran. Mari kita ikuti nasihat Ams. 23:23, *“Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian.”*

Maranatha!





DISELENGGARAKAN OLEH GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

BLOCK CLASS

KELAS PADAT TIGA DOKTRIN UTAMA KEKRISTENAN

SOTERIOLOGY - BIBLIOLOGY - ECCLESIOLOGY

23 - 26 Desember 2025
Berangkat dari Graphe: 23 Desember 2025 - Pukul 07.00
Acara dimulai: 23 Desember 2025 - Pukul 15.00

Villa RAC
Desa Mekarjaya, Kec. Baros,
Bandung Selatan.

Rp 100.000 | **Rp 250.000**
Transportasi
Pribadi | Transportasi dari
GBIA Graphe

BCA - 4191480478 (an. Yuliana)

KUOTA TERBATAS HANYA 70 PESERTA
* sesuai kapasitas villa

* Tersedia sertifikat bagi yang membutuhkan

Pendaftaran
+62 897 9728 557 - Yuliana
+62 813 1586 3518 - Lyra

Dr. Suhento Liauw
Rektor dari dua STT, yaitu GITS & RITS. Menyelesaikan dua Doktor bidang Teologi di dua Seminary, USA, menguasai bahasa Ibrani dan Yunani. Pada masa pelajaran di STT, dia mengajar sekitar 1000 mahasiswa. Ia ikut mendirikan 5 misionaris dan lebih 60 gereja lokal, membuat 44 buku dan berbicara di lebih 250 seminar & block class. Beliau juga telah mengeksegesisi kitab PB pada pasal satu jam di Radio Berita Klasik, berdebat dengan berbagai kalangan memperbaiki kebenaran Alkitab, bahkan sampai di dalam Masjid dan Pesantren.

GBIA Graphe



PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali			Pulau Sumatera & Sekitar			Pulau Kalimantan		
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008	Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782	Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311	Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419	Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395	Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718	Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502	Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148	Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Gl Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119	Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0852-3098-9212	Ev. Mekianser Kase	Sintang - Kalbar	0852-4538-5776
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291	Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081	Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Ev. Servant Putra Lase	Sepatan - Tangerang	0853-6155-7640	Ev. Hermanto Bago	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281	Gbl. Irwanto	Singkawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Suwandi	Kalideres - Tangerang	0857-8716-0065	Ev. Sahata Sitompul	Jambi	0813-8060-5448	Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Immanuel J Pungus	Kalibata - Jakarta Selatan	0899-9105-233	Ev. Phin Fo	Bangka Belitung	0813-8540-4277	Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Ferisman Tafonao	Bojongsari - Depok	0857-8063-6081	Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160	Ev. Fantacio	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-2527-7292
Ev. Irwanto	Jakarta	0853-4500-7769	Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442	Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Feberlis Buulolo	Bogor - Cileungsi	0812-9142-0372	Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236	Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389	Ev. Diusman Laia	Medan - Sumut	0813-5038-9513	Ev. Semet Wahla	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-4588-5540
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284	Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391	Ev. Pieter Augusta	Sekadu - Kalbar	0812-1835-722
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803	Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246	Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713	Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251	Ev. Mulyono	Jagoi Babang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756	Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0823-3090-0474	Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0815-7307-7230
Ev. Alex Meaga	Bandung Selatan	0899-4636-037	Gbl. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820	Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0812-5553-5852
Ev. Samuel Simbolon	Purwokerto - Jawa Tengah	0813-2070-0255	Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973	Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Gbl. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845	Ev. Tryaman Zandroto	Sogae'adu-Nias	0852-7685-8027	Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040	Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569	Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038	Ev. Delmanto Waoma	Teluk Dalam - Nias Selatan	0852-7798-7807	Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Oila Zai	Klaten - Jawa Tengah	0857-8010-8424	Ev. Serta Buulolo	Nias	0813-8723-8960	Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432	Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0878-6775-0072	Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184	Ev. Faozan	Batam	0853-1383-3904	Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033				Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0812-5154-0893
Pulau Sulawesi			NTT & Papua			Ev. Yusman Zai	Tayan - Kalbar	0812-1903-8144
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668	Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797	Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0821-9133-2004	Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0812-3837-8608	Ev. Khun Hie	Penajam Paser - KalTim	0812-8200-6869
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506	Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167	Ev. Diaman Wau	Hujung Pata - Kalteng	0813-1889-4230
Ev. Anggi Utama Gaffar	Toraja	0813-8399-9606	Ev. Simon Simamora	Kupang - NTT	0812-6847-1740			
Ev. Toni Harefa	Toraja	0823-9934-9783	Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3984-7808			
Ev. Juan Thomas R.	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314	Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558			
Ev. Roy T. Butar-butar	Makassar	0822-5951-2677	Ev. Gibran Malau	Atambua	0812-4612-1122			
			Ev. Yohannis Rangga	Sumba Barat Daya - NTT	0822-3654-3210			
			Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981			
			Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113			

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE yang membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE:

- Eps 1 : Percaya Ada Allah
- Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah
- Eps 3: Perkembangan Pewahyuan
- Eps 4: Jalan ke Surga
- Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?
- Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah
- Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia
- Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan
- Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil
- Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?
- Eps 11: Orang Yang Diurapi
- Eps 12: Baptisan Roh Kudus
- Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1
- Eps 14: Jabatan Gereja
- Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

- Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis
- Eps 17: Tripoda GBIA Graphe
- Eps 18: Makanan Haram & Halal
- Eps 19: Nama Sang Pencipta
- Eps 20: Menjelaskan Tritunggal
- Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan
- Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli
- Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah
- Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat
- Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru
- Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen
- Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember
- Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah
- Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

*untuk file PDF, silakan klik judul yang diinginkan dan anda akan langsung terhubung dengan video youtube-nya.



GRAPHE

International Theological Seminary



PUREST MOTIVATION

Melayani Tuhan dengan
motivasi termurni



HIGHEST MORALITY

Melayani Tuhan dengan
moral tertinggi



BIBLICAL DOCTRINE

Melayani Tuhan dengan
doktrin alkitabiah

**KULIAH
SAMPAI S3
GRATIS!!!**

PROGRAM STUDY

STRATA DIPLOMA (D1, D2, D3)

- Theology
 - Dip. Th. I (D1)
 - Dip. Th. II (D2)
 - Dip. Th. III (D3)

STRATA BACHELOR/ SCHOLAR (S1)

- Biblical Study (B.B.S.)
- Theology (B. Th.)

STRATA MASTER/ MAESTRO (S2)

- Ministry (M. Min.)
- Biblical Study (M. B. S.)
- Divinity (M. Div.)
- Theology (M. Th.)

STRATA DOKTOR/ DIDASKALOS (S3)

- Ministry (D. Min.)
- Theology (D. Th.)



PENDAFTARAN

Sekretariat & Kampus 1:

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7, Sunter Agung, Jakarta Utara

Lampiran:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (Untuk S2/S3)
- Foto berwarna 4x6 (3 lembar)
- Transkrip nilai (Bagi pindahan STT lain/S2/S3)

Kampus 2:

REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Jl. Trans Kalimantan KM 50,
Sei Ambawang, Kalimantan Barat

Setelah mencapai 68 SKS, mahasiswa akan pindah ke Kampus 1 (Jakarta)

HUBUNGI ORANG TERDEKAT KAMI:



Purek Akademis:
Dr. dr. Steven Liauw,
S. Ked., D.R.E., Th. D.

- Darnus Laia, S. Th., M. Th.
- Villy Tuuk, B. Th., M. B. S.
- Rony J. Sitorus, B. Th., M. Pd.
- Anugerah Nduru, B. Th., M. B. S.
- Kurnia Kristanto, S. Th.
- Dr. Hasan Karman, SH, MM.
- Drs. T.J. Timotius
- Imanuel Joshua Pungus, S. Th., M. Div
- Heru Setiawan, B. Th

DOSEN



Rektor:
Dr. Suhento Liauw,
S. Th, M. R. E., D.R.E., Th.D



Purek Kemahasiswaan:
Dr. dr. Andrew Liauw,
S. Ked., Th. D.

- Arifan Kusuma, S.Th.
- Mitarya Atmaja, S. Th.
- James Hatalaibessy, M. A.
- Daisy Anwar, B. Mus.
- Alex Meaga, B.B.S.
- Brigjen TNI Purn Suharto Tandi Lebang, S.I.P, M.M.
- Serfantius Religius Syah Putra Lase, Sc. B.S., Ma. Div

FASILITAS & KEGIATAN



Radio
Perpustakaan



Ruang Makan

Orkestra

Kampus 2 (Kalimantan)



UNTUK KALANGAN SENDIRI

KONTAK KAMI

Jl.. Danau Agung 2 No. 5-7
Sunter Agung, Jakarta Utara



021-6471-4156 / 0813-1586-3518/
0897-9728-557 / 0878-8424-9630

Website: www.graphe-ministry.org

GBIA Graphe Mutiara Kebenaran